

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis, lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Abimanyu RSUD Sanjiwani Gianyar pada bulan Mei 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah perawat yang melaksanakan asuhan keperawatan pada dua orang pasien anak balita bronchopneumonia dengan defisit nutrisi. Subjek pada kasus ini perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan di teliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perawat yang melaksanakan asuhan keperawatan pada anak balita bronchopneumonia dengan defisit nutrisi
- a. Perawat yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ialah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai penyebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Rekam medis anak balita bronchopneumonia yang mengalami komplikasi

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pada balita bronchopneumonia dengan defisit nutrisi yang meliputi data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi asuhan keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus yaitu data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data yang akan dikumpulkan sesuai dengan batasan karakteristik yang didapat berupa adanya keluhan defisit nutrisi pada anak bronchopneumonia yang dijadikan subjek penelitian, adanya tanda defisit nutrisi berupa berat badan mengalami penurunan minimal 10% di bawah rentang ideal, kram atau nyeri abdomen, nafsu

makan menurun, bising usus hiperaktif, membran mukosa pucat, otot pengunyah lemah, otot menelan lemah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada balita bronchopneumonia dengan defisit nutrisi. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi balita bronchopneumonia dengan defisit nutrisi.

Alur pengumpulan data yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar
- d. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.

- f. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada balita bronchopneumonia untuk mengatasi defisit nutrisi dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi dokumentasi yang dituliskan secara narasi oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada balita bronchopneumonia dengan defisit nutrisi.

F. Metode Analisis Data

Metode analisa data dalam penelitian ini adalah kualitatif, penulis mendalami kasus defisit nutrisi pada anak balita bronchopneumonia untuk diobservasi. Tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian peneliti dalam hal ini adalah defisit nutrisi yang dialami anak balita dengan bronchopneumonia, karakteristik defisit nutrisi yang diberikan asuhan oleh perawat yang kemudian diobservasi oleh peneliti.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menguraikan seluruh data yang dikaji oleh peneliti secara naratif dan rinci mengenai karakteristik defisit nutrisi, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh anak balita terkait dengan defisit nutrisi.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir pada metode analisis data. Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara dan pada akhirnya diperoleh kesimpulan akhir setelah dilakukan verifikasi data. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu serta secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada anak balita bronchopneumonia dengan defisit nutrisi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Inform Consent* (Persetujuan Menjadi Klien)

Inform Consent (Persetujuan Menjadi Klien) adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan dari *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka subjek harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity (Tanpa Nama) adalah masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Confidentially (Kerahasiaan) adalah kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, namun ada kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.